



**Judul** : Kebijakan Penyaluran Energi : Subsidi LPG Tertutup Tunggu Titah Presiden  
**Tanggal** : Jumat, 31 Desember 2021  
**Surat Kabar** : Bisnis Indonesia  
**Halaman** : 4

| KEBIJAKAN PENYALURAN ENERGI |

## Subsidi LPG Tertutup Tunggu Titah Presiden

Bisnis, JAKARTA — Rencana pergantian skema penyaluran subsidi *liquefied petroleum gas* atau LPG pada tahun depan secara teknis dinilai telah siap dan hanya tinggal menunggu langkah politis.

Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR Said Abdullah mengatakan secara teknis, Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) untuk penerima subsidi secara tertutup telah dirampungkan dan siap untuk dijadikan acuan dalam penyalurannya nanti. Menurutnya, penerapan subsidi tertutup hanya tinggal menunggu keputusan dari Presiden Joko Widodo.

“DTKS sudah siap, yang belum siap kalkulasi politiknya,” ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (29/12).

Dia menuturkan penerapan subsidi tertutup setidaknya

baru akan dimulai pada awal semester II/2021. DPR bersama dengan pemerintah telah sepakat agar mengintegrasikan data penerima subsidi di DTKS di Kementerian Sosial.

Said mengatakan keterpaduan data itu untuk mengurangi bias ketidaktepatan sasaran penerima subsidi. Untuk membenahi tata kelola penyaluran subsidi, DPR telah menyarankan kepada pemerintah untuk membangun infrastruktur digital bagi penerima subsidi, misalnya dengan *finger print* atau biometrik.

Pasalnya, saat pandemi seperti saat ini, lanjut Said, arti subsidi bagi keluarga miskin sangat besar. Jika subsidi tidak tepat sasaran, urgensi subsidi sebagai *automatic stabilizer*, menurutnya, tidak berjalan maksimal.

“Kami berharap selambatnya

pertengahan tahun depan realisasi reformasi subsidi telah berjalan agar dampaknya ke rumah tangga miskin makin bermanfaat,” tuturnya.

Sebelumnya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyebut penerapan skema penyaluran energi secara tertutup yang rencananya dimulai pada 2022 masih belum mendapatkan kepastian. Skema untuk menyalurkan subsidi lebih tepat sasaran itu masih belum dibahas oleh Presiden.

Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Soerjaningsih menjelaskan secara spesifik rencana untuk penerapan skema subsidi tertutup hanya akan diberlakukan untuk subsidi LPG 3 kilogram. Dia menuturkan rencana itu akan dilakukan secara bertahap.

(Muhammad Ridwan)